

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil rancang bangun alat pemotong kentang ini dapat disimpulkan :

1. Pembuatan alat pemotongan kentang, meliputi pemilihan material, proses pemotongan bahan material, pengelasan, pengecatan dan finishing. Dimana material yang digunakan adalah besi siku, besi plat, *Gearbox*, *pillow block*.
2. Proses pengelasan dapat dengan mudah dilakukan dan sesuai dengan kebutuhan operator las. Dengan adanya alat bantu pengelasan ini akan menjadikan operator las (mahasiswa) yang berkompeten, sehingga meningkatkan kesejahteraan mahasiswa jurusan teknik mesin politeknik negeri sriwijaya dan berguna bagi kelangsungan kerja praktek.
3. Rangka ini harus dilakukan perawatan secara berkala antara lain dengan membersihkan landasan serta area pengelasan setelah meja selesai digunakan.
4. Lakukan semua tahapan proses perawatan yang telah penulis masukkan pada bab 4 . karena semakin sering rangka dirawat akan semakin baik dan menambah umur fungsi rangka tersebut.
5. Pada rancang bangun ini proses perawatan dan perbaikan dilakukan dengan jadwal yang telah direncanakan oleh penulis. Antara lain, perawatan harian, mingguan, dan pertahun.

#### **5.2 Saran**

Selama menyusun laporan akhir ini, penulis mempunyai beberapa saran yang nantinya mungkin akan berguna bagi kita semua. Adapun saran yang penulis berikan adalah :

1. Untuk merencanakan suatu pembuatan alat pemotong kentang, haruslah merencanakan jenis komponen yang digunakan seperti pemilihan

material, maupun perhitungan biaya dan sebagainya lakukan proses sketsa/gambaran terlebih dahulu agar proses pembuatan lebih mudah.

2. Diharapkan menguasai ilmu perancangan alat, mekanik teknik, dan ilmu lain yang berkaitan di dalam perencanaan.
3. Selalu utamakan keselamatan kerja pada saat proses pengerjaan material atau komponen yang di buat.
4. Bila komponen yang mengalami korosi perlu diberi pelumasan, sebaiknya harus segera diberi pelumasan ataupun cairan anti karat.
5. Apabila ada komponen yang rusak harus segera di perbaiki namun jika tidak memungkinkan lakukan penggantian dengan komponen yang baru untuk mengurangi resiko kerusakan lebih besar.
6. Jika alat ini akan dikembangkan, ada baiknya mempelajari sebaik mungkin tentang *jig and fixture* perhitunga kekuatan bahan yang di lakukan pada proses perancangan alat.